

Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Turnover dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress

Riyana Eka Sapitri

Universitas Muhammadiyah Tangerang
rianaeka60@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang
abbas.dirvi@gmail.com

Sriyanto

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021)55793251 Fax.
(021)55793251

Korespondensi penulis : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital, inventory turnover and profitability on financial distress in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the period 2017 - 2021. The population of this study includes all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 - 2021. The sampling technique in the study used purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 13 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data logistic regression analysis. The results showed that intellectual capital and inventory turnover had no effect on financial distress. While profitability has a significant negative effect on financial distress, and intellectual capital, inventory turnover and profitability jointly affect financial distress.*

Keywords: : *financial distress, intellectual capital, inventory turnover, profitability.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital, inventory turnover dan profitabilitas* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2017 – 2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 13 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital dan inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sementara *profitabilitas* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, dan *intellectual capital, inventory turnover dan profitabilitas* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress, intellectual capital, inventory turnover, profitabilitas.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian dalam dunia industri yang semakin pesat tidak terlepas dari adanya perubahan – perubahan yang terjadi di dalam era ini. Persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat karena perubahan perubahan yang terjadi tidak selalu berdampak baik terhadap kondisi

perusahaan. Contohnya yang terjadi beberapa tahun terakhir, dimana Covid-19 menjadi fenomena yang membawa perubahan dan tantangan besar yang harus dihadapi oleh dunia industri. Banyak perusahaan yang terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karena ketidakmampuannya dalam membayar gaji yang diakibatkan oleh tingkat pendapatan perusahaan yang menurun karena berkurangnya daya beli masyarakat. Banyak perusahaan yang tidak memiliki kesiapan akan kondisi seperti ini dan pada akhirnya tidak mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Dengan demikian, perusahaan – perusahaan tersebut tentunya akan mengalami kondisi kinerja yang tidak optimal dan mengakibatkan timbulnya berbagai masalah keuangan yang akan mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kondisi *financial distress*.

Financial distress merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi finansial sebelum terjadinya kebangkrutan. Awal mula terjadinya tahap *financial distress* adalah ketika perusahaan mengalami perolehan laba negatif berkelanjutan sehingga tidak tersedianya dana untuk melunasi kewajiban – kewajiban jangka pendek dan kewajiban yang telah jatuh tempo kepada kreditur (Rusli & Dumaris, 2020).

Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* cenderung memiliki *Earning Per Share (EPS)* yang bernilai negatif (Rika & Paramita, 2019). EPS merupakan rasio untuk mengukur tingkat kinerja manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang sahamnya. EPS dianggap mampu menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan dimasa lalu dan prospeknya di masa depan. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan bahwa semakin besar laba yang akan diterima oleh para pemegang saham dari tiap lembar saham yang dimilikinya dan secara tidak langsung hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga dalam kondisi baik. Maka dari itu, perusahaan dengan EPS yang bernilai negatif selama lebih dari satu tahun berturut – turut dapat dianggap dan dikategorikan perusahaan yang berada dalam kondisi *financial distress*.

Penelitian ini memilih sektor pertambangan dikarenakan sektor ini jadi salah satu sektor utama yang terdampak masalah keuangan akibat pandemi, pertumbuhan negatifnya mencapai tingkat -4,47% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan penurunan harga komoditas yang merosot tajam dan adanya aturan pemerintah yang membatasi kegiatan ekspor dan mewajibkan sektor pertambangan untuk menambahkan nilai pada produk juga mengakibatkan perkembangan nilai ekspor hasil pertambangan ini mengalami penurunan sampai dengan 14,56%. Banyaknya proyek terhenti yang pada akhirnya menurunkan target produksi dan mengakibatkan banyaknya perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan pendapatan, bahkan tidak sedikit diantaranya yang mengalami kerugian.

METODE PENELITIAN

Desain atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, atau dengan kata lain pendekatan dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis, menggambarkan, dan memperoleh bukti yang tepat terkait suatu pengaruh antara setidaknya dua faktor atau lebih. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada keberagaman data atau informasi kuantitatif (data berupa angka – angka), yang akan dianalisis menggunakan analisis yang terukur (analisis statistik). Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Intellectual capital*, *inventory turnover* dan *profitabilitas* sebagai variabel independen terhadap *financial distress* sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1 Ringkasan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Dependen <i>Financial Distress</i> (Y)	Menggunakan variabel <i>dummy</i> dari nilai EPS Perusahaan EPS = Laba Bersih/Jumlah Saham Beredar Ketentuan sebagai berikut: Jika nilai EPS negatif selama 2 tahun berturut – turut, maka perusahaan dikatakan mengalami <i>financial distress</i> , diberi skor 1. Jika nilai EPS negatif < 2 tahun berturut – turut, maka perusahaan dikatakan tidak mengalami <i>financial distress</i> , diberi skor 0. Sumber: (Fadila et al., 2021)	Nominal
<i>Intellectual Capital</i> (X1)	VAIC = VA/CE + VA/HC + SC/VA Sumber: Ulum (2017:79)	Rasio
<i>Inventory turnover</i> (X2)	ITO = Harga Pokok Penjualan/Rata – Rata Persediaan Sumber: Kasmir (2019:182)	Rasio
Profitabilitas (X3)	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak/Total Aset Sumber: Kasmir (2019:114)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Obs
<i>Intellectual Capital</i>	-11,8743	13,4433	1,9981	3,9216	65
<i>Inventory Turnover</i>	0,0000	171,2661	22,8942	36,2583	65
Profitabilitas	-0,5790	0,2377	0,0055	0,1461	65
<i>Financial Distress</i>	0,0000	1,0000	0,2308	0,4246	65

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 65 data observasi yang digunakan. Hasil tersebut menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	33,6143	CEM
FEM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	0,4787	REM
REM	0,0000	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	3,6677	CEM

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-1.104367	0.755303	-1.462150	0.1437
IC	-0.078863	0.132597	-0.594754	0.5520
ITO	-0.057482	0.034795	-1.652036	0.0985
ROA	-19.90139	7.847682	-2.535958	0.0112

Sumber: *Output EViews 12* (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengaruh *Intellectual capital*, *inventory turnover* dan profitabilitas terhadap *financial distress* ini menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$\ln \frac{FD}{1 - FD} = 1,104 + 0,079 IC - 0,058 ITO - 19,901 ROA + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas, terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut:

- A. Konstanta sebesar -1,104 menyatakan bahwa besarnya *financial distress* adalah -1,104 dengan asumsi *Intellectual capital*, *inventory turnover* dan profitabilitas bernilai *constant*, atau dengan kata lain, tanpa adanya pengaruh dari variabel *Intellectual capital*, *inventory turnover* dan profitabilitas maka terjadinya *financial distress* akan bernilai sebesar -1,104.
- B. Koefisien regresi variabel *intellectual capital* adalah sebesar -0,079. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Dengan demikian, setiap penambahan atau kenaikan 1 (satu) satuan variabel *intellectual capital* akan menurunkan nilai *financial distress* sebesar -0,079.
- C. Koefisien regresi variabel *inventory turnover* adalah sebesar -0,058. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Dengan demikian, setiap penambahan atau kenaikan 1 (satu) satuan nilai variabel *inventory turnover* akan menurunkan nilai *financial distress* sebesar -0,058.
- D. Koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar -19,901. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Dengan demikian, setiap penambahan atau kenaikan 1 (satu) satuan nilai variabel profitabilitas akan menurunkan nilai *financial distress* sebesar -19,901.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Logistik Data Panel

Hipotesis	Nilai Statistik	Sign	Ket.
H1: Intellectual Capital (X2) Tidak berpengaruh pada financial distress	-0,5948	0,5520	Ditolak
H2: Inventory Turnover (X3) Tidak berpengaruh pada financial distress	-1,6520	0,0985	Ditolak
H3: Profitabilitas (X4) berpengaruh pada financial distress	-2,5360	0,0112	Diterima
H4: Simultan berpengaruh pada financial distress	33,6143	0,0000	Diterima
Adjusted R-Square			
F		0,4787	
Hasil analisis model regresi data panel $1,104 + 0,079 IC - 0,058 ITO - 19,901 ROA + \varepsilon$		0,0000	

Sumber: Data Diolah (2022)

A. Pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial distress*

Variabel *intellectual capital* (X1), memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5520. Nilai ini lebih besar dari 0,05 dan nilai z-statistic sebesar 0,5948. Dimana $-0,5948 < z\text{-tabel}$ sebesar -1,960, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel *intellectual capital*

dalam penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* (variabel dependen).

B. Pengaruh *inventory turnover* terhadap *financial distress*

Variabel *inventory turnover* (X2), memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0985. Nilai ini lebih besar dari 0,05 dan nilai z-statistic sebesar 1,6520. Dimana $-1,6520 < z\text{-tabel}$ sebesar -1,960, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel *inventory turnover* dalam penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* (variabel dependen).

C. Pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*

Variabel profitabilitas (X3), memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0112. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, dan nilai z-statistic sebesar 2,5360. Dimana $-2,5360 > z\text{-tabel}$ sebesar -1,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel profitabilitas dalam penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Nilai koefisien yang dimiliki variabel ini adalah sebesar (-19,901). Nilai negatif ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Koefisien dengan arah negatif mengartikan bahwa semakin rendahnya rasio profitabilitas maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya *financial distress* dalam perusahaan

D. Pengaruh *Intellectual capital*, *inventory turnover* dan profitabilitas terhadap *financial distress*

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai probabilitas *LR statistic* sebesar 0,0000. Nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, dan nilai LR Statistic sebesar 33,6143. Dimana $33,6143 > F\text{-tabel}$ sebesar 2,523, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel independen dalam penelitian, yakni *Intellectual capital*, *inventory turnover* dan profitabilitas secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai faktor-faktor (variabel-variabel) yang dapat mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini antara lain yaitu *Intellectual capital*, *inventory turnover* dan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Variabel *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan variabel *intellectual capital* yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5520. Nilai ini $> 0,05$, dan nilai z-statistic sebesar -0,5948. Dimana $-0,5948 < z\text{-tabel}$ sebesar -1,960, yang artinya berapapun nilai *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh

terhadap financial distress.

2. Variabel inventory turnover tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan variabel inventory turnover yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0985. Nilai ini $> 0,05$, dan nilai z-statistic sebesar -1,6520. Dimana $-1,6520 < z$ -tabel sebesar -1,960, yang artinya berapapun nilai inventory turnover yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial distress.
3. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap financial distress pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan variabel profitabilitas yang memiliki nilai probabilitas (sign) sebesar 0,0112. Nilai ini $< 0,05$ dan nilai z-statistic sebesar -2,5360. Dimana $-2,5360 > z$ -tabel sebesar -1,960, dan memiliki nilai konstanta -19,901, yang artinya semakin rendah rasio profitabilitas maka berpengaruh terhadap semakin tingginya nilai financial distress perusahaan.
4. Variabel Intellectual capital, inventory turnover dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas LR statistic sebesar 0,0000. Nilai ini $< 0,05$, dan nilai LR Statistic sebesar 33,6143. Dimana $33,6143 > F$ -tabel sebesar 2,523 yang artinya terdapat pengaruh secara bersama – sama variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependennya.

DAFTAR REFERENSI

- Affiah, A., & Muslih, M. (2018). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 10(2), 241–256.
- Andriani, L., & Sulistyowati, E. (2021). *Pengaruh Leverage, Sales Growth, Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress*. 1(1), 542–550.
- Andyantie, A. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan*. 7(4), 1–16.
- Azzahra, D., Harjito, Y., & Suseno, A. E. (2021). *Deteksi Financial Distress Pada Industri Pertambangan Di Asia Tenggara*. 16(1).
- Brigham, Eugene F., And Joel F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan Oleh Novietha Indra Sallama Dan Febriani Kusumastusi, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadila, A., Nugraheni, S., & Utami, K. (2021). *Financial Distress In Mining Industry In Indonesia*. 9(1).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fatmawati, S., & Wahyuningtyas, E. T. (2021). *Dampak Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Financial Distress Melalui Analisa Springate, Zmijewski, Grover Dan Altman Z-Score*. 5(2).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th Ed. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia (I)*. Intelegensia Media.
- Maest, I. S. P., & Muslih, M. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017)*. 2(2), 27-40
- Maghfiroh, R. D., & Isbanah, Y. (2020). *Pengaruh Audit Committee, Ownership Structure, Dan Chief Executive Officer Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018*. 8(3), 1099–1115
- Maulana, F., Wijaya, S. Y., & Sumilir. (2021). *Pengaruh Aktivitas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. 2(7).
- Mondayri, S., & Tresnajaya, R. T. J. (2022). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress*. 2(1), 25–43.
- Oktavianti, B., Hizai, A., & Mirdah, A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018*. 1(April), 20–34.
- Prasetya, E. R., & Oktavianna, R. (2021). *Financial Distress Dipengaruhi Oleh Sales Growth Dan Intellectual Capital*. 4(2), 170–182.
- Ramly, Razak, L. A., Sulaeha, S., & Hasan, A. (2019). *Prediksi Financial Distres Dengan Menggunakan Informasi Fundamental (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 4(2), 312–327.
- Rusli, D., & Dumaris, T. B. (2020). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Sektor Pertambangan*. 17(02), 1–10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Susanti, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas Finansial , Perputaran Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Sub Sektor Kimia Tahun 2018-2020)*. 99(99), 212–221.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. 16(01), 35–72.
- Ulinuha, H. H., Mawardi, M. C., & Mahsuni, A. W. (2020). *Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Dan Rasio Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)*. 09(03), 100–110.

Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Wibowo, W., & Musdholifah. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Pertambangan Indonesia*. 5(3), 1–13.

www.idx.co.id (Diakses pada tanggal 5 April 2022)

www.britama.com (Diakses pada tanggal 5 April 2022)